BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dilaksanakan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan mendalami mengenai fenomena yang terjadi dilapangan secara holistik dan dapat mendeskripsikan segala sesuatu yang diamati secara jelas, rinci, lengkap dan mendalam.

Menurut Bogdan dan Taylor, seperti yang dikutip Moleong, penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹ Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat postpositivisme, ini bertujuan untuk meneliti suatu kondisi obyek secara alami, peneliti merupakan instrumen penentu, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta penelitian yang lebih menekankan menekankan *makna* daripada *generalisasi*.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif “Edisi Revisi”*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009), hlm. 4

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9.

Penelitian tentang Problematika Orang Tua Pedagang dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di RA Al Furqon 1 Tulungagung, melalui pendekatan penelitian yang digunakan memungkinkan peneliti mendapatkan informasi secara langsung dan terbaru sesuai dengan kondisi lapangan. Metode kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para narasumber diantaranya orang tua atau wali murid dan guru RA Al Furqon 1 Tulungagung.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif analisis deskriptif, berangkat dari fenomena yang terjadi di lapangan yaitu masalah-masalah yang ditemui peneliti. Melalui metode yang digunakan dan keterlibatan peneliti di lapangan maka didapatkan data yang bersifat lebih mendalam, karena penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran yang kompleks mengenai suatu hal yang didapatkan peneliti secara langsung di lapangan.

Penelitian ini peneliti fokus mengamati tentang Problematika Orang Tua Pedagang dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di RA Al Furqon 1 Tulungagung, melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini diharapkan peneliti memperoleh pencapaian data yang bersifat lebih mendalam selanjutnya dapat dianalisis dan disimpulkan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai instrumen dan merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna dari seluruh data yang sudah dikumpulkan melalui penelitian. Peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sehingga menciptakan keterbukaan antara peneliti dan subyek untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pengamat penuh dan mengikuti kegiatan atau sebagai partisipan dalam pengambilan data. Untuk itu perlu adanya hubungan baik dengan subyek penelitian supaya penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh data secara maksimal dan juga relevan. Peneliti melakukan penelitian di rumah siswa untuk melakukan pengamatan mengenai problematika orang tua pedagang dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dan wawancara pada orang tua siswa atau wali murid.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa rumah siswa RA Al Furqon 1 Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yang pertama, karena pada saat ini terjadi pandemi covid-19 sehingga kegiatan pembelajaran di RA Al Furqon 1 Tulungagung dialihkan menjadi pembelajaran daring atau belajar dari rumah, alasan yang kedua karena dengan mendatangi rumah siswa

peneliti dapat dengan leluasa mengamati dan memperoleh informasi mengenai subyek penelitian. Selain itu, alasan peneliti memilih lokasi tersebut, jarak rumah siswa tidak terlalu jauh dari rumah peneliti, sehingga lebih aman pada saat masa pandemi sekarang ini sehingga efektif untuk dijadikan penelitian.

Subjek penelitian merupakan informan yang dapat memberi informasi atau data terkait penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik, wali murid, yang berprofesi sebagai pedagang dan guru kelompok B1 RA Al Furqon 1 pihak yang terlibat langsung serta saling mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran daring.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan pemaparan mengenai dari mana subjek diperoleh dan paling penting dalam proses penelitian. Kesalahan dalam pemilihan sumber data akan mempengaruhi hasil penelitian dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Sumber data penelitian terdiri atas dua jenis yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, sumber data utama dalam penelitian ini adalah wali murid dan peserta didik RA Al Furqon 1 Tulungagung
2. Sumber data sekunder, yaitu data penunjang dan pelengkap dari data utama yang tersusun dalam dokumen-dokumen, seperti struktur, visi

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 145.

misi, data identitas orang tua dan anak, lembar tugas, dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran daring.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan dimana peneliti memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, beberapa metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan tahapan yang sangat penting dan kompleks dalam penelitian ini, dimana proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis serta hal terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁴

Proses observasi merupakan peneliti melakukan pengamatan kepada objek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Observasi yang dilakukan dilapangan yaitu melihat dan mengamati problematika orang tua pedagang dalam pembelajaran daring masa pandemi covid-19, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara langsung pada subjek yaitu wali murid dan peserta didik RA Al Furqon 1 Tulungagung.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang agar terjadi interaksi untuk bertukar informasi yang dibutuhkan melalui tanya jawab, sehingga

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 145.

dapat dikonstruksikan dalam satu topik.⁵ Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dalam rumusan masalah ini, digunakan untuk guru mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di RA Al Furqon 1 Tulungagung, orang tua sebagai pendamping anak serta untuk melengkapi data mengenai kendala orang tua dalam pembelajaran daring dan anak sebagai *cross check* terhadap pendampingan orang tua selama pembelajaran daring.

Narasumber yang peneliti wawancarai adalah Ibu Siti Aminah, S.Pd selaku guru kelompok B1, Ibu Lina widya Astutik, Lia Khotimah, dan Miftachul Rohmah selaku orang tua atau wali murid B1 yang bekerja sebagai pedagang dan Rava Andhika Pratama, Shiva Oktaviani, Farhan Syahri Ramdhani sebagai siswa B1 RA Al Furqon 1 Tulungagung.

Pada saat wawancara ini peneliti menggunakan *phone* untuk merekam hasil wawancara. Selain itu, peneliti juga mencatat hal-hal penting pada saat wawancara berlangsung. Materi yang dijadikan untuk pertanyaan ketika melakukan wawancara akan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Kisi-kisi pertanyaan berlaku untuk wali murid RA Al Furqon 1 dan peserta didik sebagai pelengkap agar data yang diperoleh lebih mendalam.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 34

3) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung yang ditujukan kepada subjek penelitian tersebut.⁶ Kegiatan ini digunakan untuk pengambilan dokumentasi gambar yang berupa foto sebagai bukti data yang diperoleh dari proses penelitian yang berlangsung di rumah siswa RA Al Furqon 1 Tulungagung. Seperti: fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran daring, lembar tugas anak, dan lembar penilaian anak.

F. Analisa data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dengan cara memilih mana yang penting dan akan dipelajari untuk menghasilkan kesimpulan supaya mudah dipahami.⁷ Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif dimana peneliti berusaha menggambarkan serta menjelaskan data-data yang didapatkan.

Peneliti menggunakan model analisis data interaktif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu :⁸

1) Reduksi Data

Reduksi data dilakukan ketika data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari lapangan jumlahnya sudah cukup dilanjutkan dengan mencatat hal-hal penting secara rinci dan teliti.

⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penyusunan Sosial : Suatu Tehnik Penyusunan Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 70

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 36

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hlm. 247-252.

Langkah awal berasal dari data hasil observasi wawancara dan dokumentasi yang didapatkan pada saat dilapangan. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan seluruh data mengenai problematika orang tua pedagang dalam pembelajaran dari terhadap siswa di RA Al Furqon 1 Tulungagung untuk disederhanakan, selanjutnya data dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian supaya mudah dipahami.

2) Penyajian data

Penyajian data dilakukan agar data yang diperoleh tersusun secara sistematis dan terstruktur dengan baik dengan tujuan agar mudah dipahami. langkah ini dilakukan untuk memahami kondisi lapangan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami oleh peneliti.

3) *Verification*/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan pada data atau bukti yang valid dan konsisten yang diperoleh peneliti melalui sumber data. Melalui data yang valid dan konsisten diperoleh kesimpulan yang meyakinkan dan teruji sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik pemeriksaan yang bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif teknik pemeriksaan data menggunakan empat kriteria yaitu uji kredibilitas data,

transferability, depeneability, confrimability.⁹ Dalam penelitian ini peneliti hanya menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan pemeriksaan seawat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah :

1) Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk membandingkan hasil wawancara dengan obyek penelitian dengan memanfaatkan sesuatu lain yang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 triangulasi yaitu sumber, teknik dan waktu.¹⁰ Triangulasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Triangulasi sumber berarti melakukan perbandingan dan cek balik derajat kepercayaan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan suatu informasi.
- b) Triangulasi teknik, pemeriksaan data dengan melakukan pengecekan data oleh sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu, menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui pengampilan data kembali dalam waktu dan kondisi yang berbeda.

2) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan tujuan fokus dalam menguji data yang telah diperoleh peneliti dengan mengecek kembali ke lapangan melalui pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang lama ataupun yang baru.¹¹ Perpanjangan pengamatan ini

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ...hlm 90

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 372

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan...*, hlm 372

bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh di lapangan benar atau tidak.

3) Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bertujuan untuk mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara runtut, teratur, dan pasti melalui pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.¹² Ketekunan peneliti akan mendapatkan data yang lebih rinci dan mendalam sehingga dalam pemeriksaan tersebut diketahui apakah data yang didapatkan benar atau tidak.

4) Pemeriksaan dengan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat menurut Moleong, merupakan teknik yang dilakukan dengan diskusi analitik dengan rekan sejawat untuk mengungkapkan hasil penelitian sementara atau hasil akhir.¹³ Peneliti meminta bantuan teman sesama mahasiswa untuk membahas hasil penelitian, jika ditemukan ketidaksamaan dilanjutkan dengan analisis sampai ditemukan data yang sesuai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap penelitian yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Tahapan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 271.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, hlm. 333

1. Tahap Persiapan

Mengumpulkan sumber dari buku atau teori yang berkaitan dengan masalah yang ditemui dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Membuat proposal yang berisi rancangan penelitian
- b. Menetapkan tempat penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan

2. Tahap Pelaksanaan (pekerjaan lapangan)

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengunpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah peneliti pada tahap pelaksanaan ini yaitu:

- a) Memahami situasi lapangan dan periapan diri
- b) Memasuki lapangan penelitian untuk mengamati berbagai fenomena atau masalah yang ditemukan dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan sesuai data yang dibutuhkan.
- c) Berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap Analisa Data

Tahap ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data untuk selanjutnya dilakukan analisis data. Data-data tersebut dikategorikan, diolah, disusun, serta diverifikasi selanjutnya dituangkan dalam bentuk

penulisan penulisan karya ilmiah “Skripsi” sesuai dengan kaidah penulisan yang sistematis dan benar. Penulisan laporan penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.